

Materi Aqidah Akhlak Kelas Xi Semester Genap Smart Student

Buku Pembelajaran Akidah Akhlak ini, merupakan buku ajar di program studi PAI Fakultas Tarbiyah di IAIN Madura. Buku ini merupakan buku pegangan di prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, sehingga diharapkan bisa membantu mahasiswa dalam memahami mata kuliah Pembelajaran Akidah Akhlak. Buku ini menjelaskan beberapa tema yang berkaitan dengan pembelajaran akidah akhlak meliputi pengertian, ruang lingkup, perencanaan, dan evaluasi pembelajaran akidah akhlak. Dalam buku ini pada bab-bab selanjutnya juga dibahas tentang strategi dan metode pembelajaran akidah akhlak, media dan sumber belajar yang digunakan, serta bagaimana menjadi guru profesional, inspiring teaching, juga peluang dan tantangan Pembelajaran Akidah Akhlak khususnya di era revolusi industri 4.0. Untuk mengasah dan mengevaluasi pemahaman yang diperoleh mahasiswa, maka pada akhir bab disertai beberapa soal latihan. Dengan bahasan yang tercakup dalam buku ajar ini diharapkan bisa membekali dan memudahkan mahasiswa dalam memahami kompetensi Pembelajaran Akidah Akhlak yang harus dicapai serta bisa mengaplikasikannya.

Keberhasilan suatu kegiatan dapat terlihat dari hasil akhir yang didapatkan. Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil akhir diperoleh melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu perwujudan potensi-potensi yang ada pada diri seseorang yang harus diselaraskan dengan tujuan pendidikan. 1 Keberhasilan lembaga pendidikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, mengandung makna tercapainya kompetensi belajar peserta didik yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah melalui proses pembelajaran

Although Abu Hamid Muhammad al-Ghazali lived a relatively short life (1058-1111), he established himself as one of the most important thinkers in the history of Islam. The Incoherence of the Philosophers, written after more than a decade of travel and ascetic contemplation, contends that while such Muslim philosophers as Avicenna boasted of unassailable arguments on matters of theology and metaphysics, they could not deliver on their claims; moreover, many of their assertions represented disguised heresy and unbelief. Despite its attempted refutation by the twelfth-century philosopher Ibn Rushd, al-Ghazali's work remains widely read and influential.

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Aliyah (MA) khususnya untuk Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XI. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini menyajikan materi tentang ilmu kalam dan aliran-alirannya, perilaku terpuji, perilaku tercela (israf, tabzir, dan bakhil), keteladanan Fatimah Az-Zahra dan Uways Al-Qarni, akhlak dalam pergaulan remaja, meraih husnul khatimah, tasawuf dan tokohnya, keteladanan Abdurrahman bin Auf dan, Abu Dzar Al-Gifari. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Tilawatul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Kilas Bahasa, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek, yang dapat memperkaya wawasan siswa.

How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues

Aqidah Akhlaq

Agustus 2017

Design and Development Research

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Pluralistik

Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XI

Buku ini disusun dengan memperhatikan Struktur Kurikulum SMK berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi spektrum PMK 2018 dan jangkauan materi sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk kelompok C3 Kompetensi Keahlian. Buku ini diharapkan memiliki presisi yang baik dalam pembelajaran dan menekankan pada pembentukan aspek penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Materi pembelajaran disajikan secara praktis, disertai soal-soal berupa tugas mandiri, tugas kelompok, uji kompetensi, dan penilaian akhir semester gasal dan genap. Buku ini disusun berdasarkan Permendikbud No 34 tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK, pada lampiran II tentang standar Isi, lampiran III tentang Standar Proses dan lampiran IV tentang Standar Penilaian. Acuan KI dan KD mengacu pada Peraturan Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan No: 464/D.D5/Kr/2018 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar. Berdasarkan hasil telaah ilmiah, buku ini sangat sistematis, bermakna, mudah dipelajari, dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas. Ditinjau dari aspek isi, buku ini cukup membantu siswa dalam memperkaya dan mendalami materi. Pemakaian buku ini juga dapat menantang guru untuk berinovasi dalam pembelajaran sesuai konteks di kelas masing-masing.

Kurikulum di sekolah maupun perguruan tinggi seharusnya memang kurikulum kontekstual personal sehingga kurikulum harus dinamis berubah dari waktu ke waktu ketika siswa atau mahasiswa hadapi berbeda dalam kemampuan, intelektual maupun minatnya. Oleh karena itu untuk menuju bagaimana dapat tersedia kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, kesanggupan, dan karakter mahasiswa muncul buku ajar ini sebagai sarana penguatan kompetensi pedagogik yang terkait dengan penyediaan kurikulum yang berkualitas dan koherensi baik mahasiswa, ketercapaian visi dan misi lembaga pendidikan. Telaah dan pengkajian kurikulum melalui penggunaan teknik dari beberapa ahli akan ditemukan bagaimana seharusnya kurikulum disediakan dengan didukung dengan bahan ajar (material course) yang memberikan garansi ketercapaian kompetensi dasar yang dikemas dalam capaian pembelajaran. Buku bahan ajar ini berisikan 8 bab yaitu 1) Konsep Pengkajian kurikulum, 2) Urgensi Pengkajian Kurikulum Terhadap Bentuk Struktur Kurikulum Sekolah, 3) Telaah Kritis Kurikulum 2013 4) Model Pengembangan Kurikulum, 5) Kurikulum SKS untuk Sekolah Masa Depan 6) Model Telaah Kurikulum dan 7) Penetapan Isi Kurikulum Untuk Khusus Siswa Cerdas, 8) Model Pembelajaran Diferensiasi. Buku ini memiliki perbedaan isi dibandingkan dengan buku lain karena diberikan uraian analisis terhadap kurikulum yang sekarang ini berjalan serta memuat alternatif pengembangan kurikulum seperti kurikulum SKS di sekolah serta cara menetapkan bahan ajar/isi kurikulum versi Indonesia dan luar negeri. Kesenjangan yang terjadi selama ketersediaan kurikulum di sekolah maupun di perguruan tinggi adalah tidak pernah ada koreksi tingkat koherensi antara capaian pembelajaran, ketersediaan materi perkuliahan dan soal ujian yang disiapkan sehingga gambaran sejauh mana sesungguhnya ketercapaian kompetensi mahasiswa atau penguasaan materi oleh siswa sangat sulit untuk dideskripsikan. Ada keterpisahan antara aspek kompetensi yang dicapai, ketersediaan material course dan soal ujian yang dibuat, seharusnya ketiganya paralel dan korelasi. Salah satu tujuan dari penyediaan buku ajar ini adalah untuk mengoreksi apakah ketiganya memiliki benang merah.

Membuat suatu karya ilmiah biasanya sangat dibutuhkan oleh setiap mahasiswa dalam dunia perkuliahan. Tidak hanya penting untuk kebutuhan akademik saja, namun juga sangat penting untuk meningkatkan kredibilitas kampus. Biasanya, tidak semua mahasiswa paham betul tentang cara penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Kebanyakan masih suka bingung dan belum memiliki gambaran yang tepat saat melakukan pembuatan karya ilmiah tersebut. Biar kamu tau tentang bagaimana gambaran penulisan karya ilmiah

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Aliyah (MA) khususnya untuk Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan

Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini menyajikan materi tentang sifat tercela ('ubbud-dunya, 'asad, 'ujub, sombong, dan riya'), sifat-sifat Allah Swt., hakikat taubat, akhlak mulia kepada orang tua dan guru, kisah keteladanan Nabi Luth As., asm 'ul usn , Islam ra matan lil- ' lam n, nafsu syahwat dan ga ab, akhlak terpuji (hikmah, ' iffah, syaja ' ah, dan ' adalah), menjauhi perilaku perilaku tercela (licik, tamak, zalim, dan diskriminasi), dan akhlak menjenguk orang sakit. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Tilaw tul Qur ' an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Kilas Bahasa, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek, yang dapat memperkaya wawasan siswa.

refleksi pemikiran keagamaan dan kebudayaan

silabus & RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mata pelajaran: aqidah akhlak, qur'an-hadits, fiqih, sejarah kebudayaan Islam

Kurikulum tingkat satuan pendidikan madrasah ibtidaiyah

What It Is and Why It's Here to Stay

Silabus & rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) madrasah tsanawiyah

Dinamika pendidikan Islam di Asia Tenggara

The sixth edition of *Methods for Effective Teaching* provides the most current research-based coverage of teaching methods for K-12 classrooms on the market today. In a straightforward, user-friendly tone, the expert author team writes to prepare current and future educators to be effective in meeting the needs of all the students they teach. In this new edition, all content is carefully aligned to professional standards, including the recently revised InTASC standards. Uniquely emphasizing today's contemporary issues, such as both teacher-centered and student-centered strategies; a myriad of ways to differentiate instruction, promote student thinking, and actively engage students in learning; approaches for teaching English language learners, and an added emphasis on culturally responsive teaching, this highly-regarded textbook is the perfect combination of sound teaching methods and cutting edge content.

It r und food th t w g th r in j nd in grief; t n offering th t mf rt us in b d t m nd enriches the g d t m . This h lw b n tru , of ur , but the d f cooking as mf rt feels m r m rt nt th n v r. In the t few weeks, t seems like the w rld h ll t v l gathered in the k t h n-b k ng a b t h f r nkl - h w h l t chip cookies, letting a ntr -fr ndl u burbl n the t v t , and f n ll attempting a urd ugh starter f r th f r t time. No one could have r d t d th t th is wh r we'd all b right n w, but this ll t n of new r couldn't b m r timely. E ll f, l k m , u'v exhausted ur x t ng r rt r f standby t and casseroles (l w ll lw l v u, my bucatini m r n r , but l th nk t' t m w t k a break) and r r v ng something n w t try. Th r r w k nd r j t , wh h l f r n l n to t kl n b tw n breaks f t r ng t m 1,000- uzzl r m r - nt d focaccia (l finally got m h nd n active dr t, huzz h!), ull d br k t l d r , nd th h ndh ld h l t cakes rv d t M gn l Pr .

Bukankah kritik tentang kegagalan pendidikan moral selama ini tertuju kepada pendidikan yang hanya mementingkan aspek kognitif sebagai penyebabnya? Memang benar, tetapi yang dimaksud oleh kritik ini adalah pendidikan moral yang sebatas pengetahuan, bukan kemampuan kognitif sebagaimana yang dimaksudkan oleh teori Pendidikan Moral Kognitif (Moral Cognitive Developmental). Jean Piaget dan Lawrence Kohlberg sebagai pendiri teori ini menjelaskan bahwa pendidikan moral seharusnya mampu meningkatkan kematangan moral peserta didik. Menurut Piaget, kematangan moral tersebut ditandai dengan tercapainya autonomy dalam diri peserta didik dalam membuat keputusan-keputusan moral. Sedangkan Kohlberg mengartikan kematangan moral sebagai kondisi dimana seseorang telah mencapai level pascakonvensional, pendidikan moral seharusnya mampu meningkatkan penalaran moral (moral reasoning) seseorang, dari jenjang penalaran moral level rendah kepada jenjang penalaran moral level lebih tinggi, dari prakonvensional menuju konvensional dan pascakonvensional. Begitu juga pemikiran al-Ghazali, yang menganjurkan peningkatan akhlak seseorang dari maqam (jenjang) awam menuju khawas dan khawas al-khawas. Buku ini menyajikan uraian tentang teori Cognitive Development yang diterapkan dalam pembelajaran akhlak/moral. Paradigma pendidikan moral berbasis teori kognitif dijelaskan secara mendalam yang diikuti dengan uraian tentang berbagai komponen yang digunakan dalam penerapannya, salah satunya model pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran mengacu kepada model yang dikembangkan oleh Joice, Weil & Calhoun yang mensyaratkan diadirkannya komponen sintaks pembelajaran, sistem sosial, peran guru, sistem pendukung, dan dampak instruksional. Guru, dosen, orang tua sebagai pendidik yang memiliki tugas membentuk moral, akhlak, karakter peserta didik, dapat dengan mudah menerapkan teori pendidikan kognitif dengan mengacu pada buku ini. Dengan berpijak pada teori ini, diharapkan para pendidik tidak terjebak dalam praktik pendidikan yang memperlakukan peserta didik sebagai hewan sirkus (reward, punishment, imitation). Proposisi-proposisi yang dikemukakan dalam buku ini juga membuka peluang besar bagi para peneliti untuk mengembangkan lebih lanjut berbagai model pembelajaran, buku ajar, media, strategi dan metode pembelajaran, bahkan tes pengukuran moral berbasis teori Moral Cognitive Development yang sampai saat ini masih terbatas jumlahnya.

Buku ini bertajuk Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kajian teoritik dan Praktik di sekolah/madrasah. Dengan tajuk tersebut dimaksud bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/Madrasah harus dilakukan pengembangan khususnya pada model dan strategi yang digunakan, karena dengan strategi yang konvensional dan tidak berbasis teknologi, tidak mampu merespon dunia Pendidikan

yang wajib berteknologi sekarang ini.

Aqidah Akhlak

PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Jurnal Pendidikan Dwija Utama

Media dakwah

Sapiens

Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural

Terlepas dari segala kekurangan dan kelebihan yang ada di dalamnya, tulisan dalam buku ini diharapkan dapat sebagai pemantik lahirnya kisah-kisah serupa, kesediaan dari guru-guru madrasah di berbagai penjuru negeri berbagi kisah inspirasi. Harapannya, kisah-kisah unik dan berbeda dari guru-guru madrasah dapat memenuhi ruang-ruang publik, sehingga gaung madrasah menjadi semakin nyaring terdengar.

Ten years ago, Dr. Gerd Heuschmann rocked the equestrian world with his international bestseller *Tug of War*, a searing indictment of modern training and riding techniques that are sometimes used to the detriment of the horse. Now Dr. Heuschmann returns with this follow-up book: a critical examination of two concepts—flexion and bend—that are necessary to understand in absolute terms when the goal is to achieve collection on horseback. Citing the many masters of classical dressage who wrote essays and even entire books about flexion at the horse's poll and longitudinal bend of the horse's body, Dr. Heuschmann strives to conflate the often complex classic literature with the results of his own studies as an expert in equine anatomy and biomechanics. He meticulously describes various movements used, their desired effects, and the truth behind the rider's role in each. In addition, he unveils his recommendations for dealing with the horse's "natural crookedness" and "false bend," providing basic guidelines for schooling that ensure correct gymnasticization with the end-goal of a more athletic, collected horse in mind, and happier, healthier horses in the long run.

New York Times Bestseller A Summer Reading Pick for President Barack Obama, Bill Gates, and Mark Zuckerberg From a renowned historian comes a groundbreaking narrative of humanity's creation and evolution—a #1 international bestseller—that explores the ways in which biology and history have defined us and enhanced our understanding of what it means to be "human." One hundred thousand years ago, at least six different species of humans inhabited Earth. Yet today there is only one—*Homo sapiens*. What happened to the others? And what may happen to us? Most books about the history of humanity pursue either a historical or a biological approach, but Dr. Yuval Noah Harari breaks the mold with this highly original book that begins about 70,000 years ago with the appearance of modern cognition. From examining the role evolving humans have played in the global ecosystem to charting the rise of empires, *Sapiens* integrates history and science to reconsider accepted narratives, connect past developments with contemporary concerns, and examine specific events within the context of larger ideas. Dr. Harari also compels us to look ahead, because over the last few decades humans have begun to bend laws of natural selection that have governed life for the past four billion years. We are acquiring the ability to design not only the world around us, but also ourselves. Where is this leading us, and what do we want to become? Featuring 27 photographs, 6 maps, and 25 illustrations/diagrams, this provocative and insightful work is sure to spark debate and is essential reading for aficionados of Jared Diamond, James Gleick, Matt Ridley, Robert Wright, and Sharon Moalem.

On the study of Islam and culture.

Handbook of Prosocial Education

Methods, Strategies, and Issues

Character Matters

Methods for Effective Teaching

Meeting the Needs of All Students

Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah, Lengkap dengan Panduan Wajib Untuk Semua Mahasiswa

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) khususnya untuk Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Kelas II. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini terdiri dari dua materi besar, yaitu Akidah dan Akhlak. Materi pembelajaran Akidah mencakup tentang kalimat syahadat, kalimat tayyibah, asmaul husna, sifat wajib Allah Swt, kisah teladan nabi, dan lainnya. Sedangkan untuk materi Akhlak mencakup tentang akhlak terpuji seperti sikap suka berterima kasih dan rendah hati, santun terhadap teman, sikap rajin, gemar membaca, adab dalam islam. dan lainnya yang dikemas dalam bahasa yang mudah dipahami disertai contohnya dalam kehidupan sehari-hari. Kelebihan dari buku ini, adanya pernak-pernik yang dapat menambah wawasan siswa berupa Tilawatul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Kilas Bahasa, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek.

Khaled Abou El Fadl, a prominent critic of Islamic puritanism, leads off this lively debate by arguing that Islam is a deeply tolerant religion. Injunctions to violence against nonbelievers stem from misreadings of the Qur'an, he claims, and even jihad, or so-called holy war, has no basis in Qur'anic text or Muslim theology but instead grew out of social and political conflict. Many of Abou El Fadl's respondents think differently. Some contend that his brand of Islam will only appeal to Westerners and students in "liberal divinity schools" and that serious religious dialogue in the Muslim world requires dramatic political reforms. Other respondents argue that theological debates are irrelevant and that our focus should be on Western sabotage of such reforms. Still others argue that calls for Islamic "tolerance" betray the Qur'anic injunction for Muslims to struggle against their oppressors. The debate underscores an enduring challenge posed by religious morality in a pluralistic age: how can we preserve deep religious conviction while participating in what Abou El Fadl calls "a collective enterprise of goodness" that cuts across confessional differences? With contributions from Tariq Ali, Milton Viorst, and John Esposito, and others.

Curriculum planning of junior Islamic religious schools in Indonesia.

Award-winning psychologist and educator Thomas Lickona offers more than one hundred practical strategies that parents and

schools have used to help kids build strong personal character as the foundation for a purposeful, productive, and fulfilling life. Succeeding in life takes character, and Lickona shows how irresponsible and destructive behavior can invariably be traced to the absence of good character and its ten essential qualities: wisdom, justice, fortitude, self-control, love, a positive attitude, hard work, integrity, gratitude, and humility. The culmination of a lifetime's work in character education from one of the preeminent psychologists of our time, this landmark book gives us the tools we need to raise respectful and responsible children, create safe and effective schools, and build the caring and decent society in which we all want to live.

Syauqillah

????? ???- ?????- ?????? 1-4 (?????) ?1

Magnolia Table

Ummi

Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Kelas II

METODE PEMBELAJARAN BAMBOO DANCING

"This handbook is the first definitive source on character education, social-emotional learning, and school climate improvement. Each chapter includes discussion of practices and models of education as well as theory and research that grounds these approaches. Case studies add the voices and insights of practitioners with experience in adopting, implementing, and evaluating prosocial education school reform strategies"--
Bismillahirrahmanirrahim Buku pelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Aliyah (MA) Kelas XI ini disusun tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun Buku pelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Aliyah (MA) Kelas XI ini disusun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014 dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 10 bab. Setiap bab mengandung: Uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan.

Amelia Salwa Abdillah. Demi merebut kembali kasih sayang yang tak pernah dia dapatkan dari Bunda Shanti—ibu kandungnya di Surabaya, Amel berdalih ingin kuliah di Ampel. Abi Abdullah dan juga Rayyan—kakak kandungnya tidak mengizinkan. Sebab, nyawa Amel bisa terancam kapan saja jika Malik—ayah tirinya tahu Amel berada di Surabaya. Abi Abdullah tidak mau mengambil risiko besar. Tetapi demi menjaga perasaan putri kesayangannya, Abi Abdullah mengajukan syarat. Amel kelimpungan saat Abi Abdullah memberinya dua pilihan sulit. Kuliah di Surabaya dengan syarat menikah dengan Gus Naufal atau Kuliah di Rembang dengan melepaskan keinginan besarnya mendapatkan kasih sayang Bunda Shanti. Bingung menyergap. Semua orang tahu jika keduanya adalah musuh bebuyutan yang tidak pernah akur. Selalu ada saja yang mereka ributkan. Selain itu, Amel merasa bahwa ilmu agamanya masih sangat rendah. Tidak sebanding dengan kealiman Gus Naufal yang menyandang predikat artis pesantren. Pun usianya masih terlalu muda untuk mengarungi bahtera rumah tangga. Mungkinkah Amel menerima syarat menikah dengan Gus Naufal agar bisa meluluskan keinginan besarnya? Ataukah dia harus memilih Kuliah di Rembang dengan merelakan sepenuhnya menjauh dari Bunda—wanita pemilik surga di bawah telapak kaki?

Buku ini menjelaskan tentang cara mudah belajar Aqidah Akhlak khususnya materi ilmu kalam, memahami aliran-aliran ilmu kalam, menghindari akhlak tercela, menghindari akhlak tercela, dan membiasakan akhlak terpuji yang dijelaskan secara detail dan juga bisa difahami dengan baik. Buku ini disusun sebagai bahan informasi bagi penyusun dan pembaca untuk mengetahui tentang pelajaran yang disusun sedemikian rupa agar nantinya pembaca dapat mendapatkan ilmu pengetahuan serta pemahaman mendalam akan hal tersebut.

Studi Teoritik dan Praktik di Sekolah / Madrasah

PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH / MADRASAH

Pendidikan Agama Islam

Desain Kurikulum Berbasis SKS dan Pembelajaran untuk Sekolah Masa Depan

A Brief History of Humankind

A Collection of Recipes for Gathering

Jurnal Penelitian "Dwija Utama" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Guru Pengawas di Surakarta. Pada Edisi 36 Volume kesembilan ini memuat enam belas hasil penelitian dari guru-guru dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula. Akhirnya kami harapkan hasil jerih payah para guru yang telah bersusah-payah dan sungguh-sungguh dengan hasil penelitian mereka, dapat berguna bagi dunia pendidikan pada khususnya dan berdampak positif pula pada masyarakat luas.

Buku Pegangan Guru Akidah Akhlak Kelas XI untuk Madrasah Aliyah Semester Genap ini sebagai bahan untuk dapat digunakan oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di mana di dalamnya berisi tentang materi pelajaran Akidah Akhlak kelas XI, dan bagaimana kita mengajar dan memberikan penilaian kepada peserta didik. Di dalam masing-masing Bab dijelaskan tentang kompetensi dasar, iqra, proses pembelajaran dan penilaian. Semoga buku ini dapat dijadikan referensi dan bahan literasi.

History and development of Islamic education and Islamic religious education in Southeast Asia; research report.

Pendidikan Islam Indonesia memiliki kekhasan tersendiri berbanding dengan negara lain dalam dunia Islam. Tidak saja berbentuk madrasah, tetapi beragam. Ini belum lagi adanya perjumpaan dengan etnisitas dan juga keberagaman di masyarakat Indonesia. Walau dengan nama yang sama, madrasah atau pesantren, tetapi keduanya ketika berada dalam lingkungannya masing-masing memiliki corak tersendiri. Dalam pandangan-pandangan inilah, kemudian buku ini diwujudkan untuk memberi ruang bagi tersemainya pandangan keberagaman di pendidikan Islam. Dalam soal ideologis, tetap saja tunggal. Namun dalam praktik, begitupula dengan metode, akan mengalami adaptasi disesuaikan dengan kondisi kelembagaan. Buku ini menjadi bagian dari ikhtiar untuk mendokumentasikan pendidikan Islam di Indonesia. Dengan kondisi yang diuraikan sebelumnya, merupakan sebuah kesempatan dalam memperkaya maklumat pendidikan. Termasuk dengan adanya langkah ini sehingga dapat melengkapi mozaik pendidikan Islam.

Collection or Contortion?

Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X

Contextual Teaching and Learning

Ekonomi Islam SMK/MAK Kelas XI

Suara hidayatullah

Proceedings International Conference on Guidance and Counseling 2017 (ICGC?17)

Buku ini mengungkapkan bahwa semakin mengadopsi materi agama nonmuslim maka pembelajaran PAI pada peserta didik plural agama dapat diterima. Hal ini terus terlaksana karena tidak dijumpai peserta didik pluralistik mengkonversi agamanya menjadi agama Islam. Pembelajaran PAI pada peserta didik plural agama tersebut dilakukan hanya pada aspek pengetahuan. Pelaksanaan ini dapat terus berlangsung dan dapat diketahui melalui beberapa hal. Kebijakan Yapis Papua dalam Pembelajaran PAI pada masyarakat pluralistik tidak memperhatikan keagamaan yang dianut para siswa melainkan hanya mengajarkan agama tertentu terhadap para

siswa yang beragam keagamaannya. Namun demikian, cara pembelajaran PAI yang demikian itu dapat berjalan secara efektif atau tidak menimbulkan resistensi. Hal ini terjadi disebabkan pembelajaran di Yapis Papua tidak bertujuan mengganti keagamaan para siswa, tidak memaksa peserta didik mengkonversi agamanya ke dalam agama Islam, tidak mewajibkan penghayatan dan pengamalan pengetahuan agama Islam. Penerapan pembelajaran ini dilakukan tidak sepenuhnya misi ideologi tetapi lebih didasari pada pertimbangan misi sosial terutama pengenalan Islam, karena pembelajaran pendidikan agama Islam diberikan kepada siswa nonmuslim tidak menjadikan mereka keluar dari agamanya justru menjadikan pelajaran pendidikan agama sebagai sarana memperkenalkan agama Islam. Penerapan pembelajaran PAI pada 3 satuan pendidikan Yapis Papua yaitu Universitas Yapis Papua, SMK Hikmah Yapis, dan SMA Hikmah Yapis dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru sebagai ahli yang memegang kontrol selama proses pembelajaran, model teacher centris, strategi pembelajaran ekspositori. Guru/Dosen sebagai subyek dalam pembelajaran PAI dimana pendidik tidak mengharuskan peserta didik pluralis mengamalkan ajaran agama Islam, memasukkan unsur nilai dan ajaran agama non muslim di dalam materi pembelajaran PAI, guru menurunkan nilai standar kriteria ketuntasan minimal bagi peserta didik nonmuslim. Pada sisi kognitif, guru menyadur ajaran agama peserta didik pluralistik. Pada sisi psikomotorik mereka hanya mengetahui praktik keagamaan namun tidak dilaksanakan. Pada sisi afektif, guru mengambil nilai-nilai yang sama dengan ajaran agama lain yang sesuai dengan afektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

AECT Design & Development Outstanding Book Award for 2008! Design and Development Research thoroughly discusses methods and strategies appropriate for conducting design and development research. Rich with examples and explanations, the book describes actual strategies that researchers have used to conduct two major types of design and development research: 1) product and tool research and 2) model research. Common challenges confronted by researchers in the field when planning and conducting a study are explored and procedural explanations are supported by a wide variety of examples taken from current literature. Samples of actual research tools are also presented. Important features in this volume include: concise checklists at the end of each chapter to give a clear summary of the steps involved in the various phases of a project; an examination of the critical types of information and data often gathered in studies, and unique procedures for collecting these data; examples of data collection instruments, as well as the use of technology in data collection; and a discussion of the process of extracting meaning from data and interpreting product and tool and model research findings. Design and Development Research is appropriate for both experienced researchers and those preparing to become researchers. It is intended for scholars interested in planning and conducting design and development research, and is intended to stimulate future thinking about methods, strategies, and issues related to the field.

Contextual teaching and learning (CTL) is a system for teaching that is grounded in brain research. Brain research indicates that we learn best when we see meaning in new tasks and material, and we discover meaning when we are able to connect new information with our existing knowledge and experiences. Students learn best, according to neuroscience, when they can connect the content of academic lessons with the context of their own daily lives. Johnson discusses the elements of the brain-compatible contextual teaching and learning system: making meaningful connections; investing school work with significance; self-regulated learning; collaboration; critical and creating thinking; nurturing the individual; reaching high standards; and using authentic assessment. Drawing on the practices of teachers in kindergarten through university, Johnson provides numerous examples of how to use each part of the CTL system.

Buku ini merupakan Buku Prosiding yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pontianak pada tahun 2017. Multicultural Guidance and Counseling merupakan salah satu pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pemberian konseling baik di dunia pendidikan, sosial dan masyarakat. Pendekatan Multikultural ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia yang multi etnis, agama dan lain-lain yang homogen dari berbagai hal. Pentingnya penerapan konseling multikultural ini, dapat untuk mengatasi ragam kehidupan yang ada. Hal ini menjadikan penerimaan terhadap keragaman yang menyangkat nilai-nilai, sistem, kebiasaan dan lain-lain. Permasalahan yang ada dapat diatasi dengan pendekatan konseling multikultural yang tepat. Sebagai Keynote Writers dalam buku ini adalah Ibu Dr. Salwa Mahalle (Institut Pendidikan Sultan Hasanal Balkiah, Brunai Darussalam), Bapak Md. Noor bin Saper (Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia), Ibu Dr. Hesti Nurrahmi, M.Pd (Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Indonesia).

PEMBELAJARAN INOVATIF (Kisah Inspiratif Guru Madrasah Indonesia)

Ditulis oleh 51 Guru Inspiratif Madrasah Indonesia

Buku Pegangan Guru Akidah Akhlak kelas XI untuk Madrasah Aliyah Semester Genap

The Place of Tolerance in Islam

Tashwirul afkar

Pendidikan Akhlak/Moral Berbasis Teori Kognitif